

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap **Makna Idiom dalam *Kaba Si Buyuang Karuik Karya Syamsuddin St. Endah***, satuan lingual yang terdapat dalam kaba *Si Buyuang Karuik* ditemukan ada 3, dalam bentuk frasa, klausa, dan kata. Satuan lingual kata muncul sebagai bentuk tunggal yang memiliki makna kiasan dalam konteks tertentu, sedangkan satuan lingual berbentuk frasa terdiri atas gabungan dua kata atau lebih yang membentuk makna idiomatis. Keberadaan satuan lingual tersebut menunjukkan bahwa ungkapan idiom dalam kaba tidak hanya berbentuk dari satu kata, tetapi juga dari gabungan kata yang membentuk makna khusus dalam konteks cerita.

Kemudian ditemukan 2 jenis idiom, yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Idiom penuh merupakan ungkapan yang maknanya tidak dapat difahami dari makna unsur pembentuknya secara langsung, karena telah mengalami perubahan makna secara keseluruhan. Sementara idiom sebagian merupakan ungkapan yang salah satu unsurnya masih memiliki makna leksikal, namun makna keseluruhannya tetap bersifat kiasan. Idiom-idiom yang ditemukan dalam kaba ini menggambarkan berbagai keadaan, seperti sifat manusia, perilaku dalam kehidupan sosial, nasehat serta gambaran kondisi tertentu dalam kehidupan masyarakat Minangkabau.

3.2 Saran

Saran pada penelitian ini semoga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai satuan lingual dan makna idiom yang ada pada kaba *Si Buyuang Karuik* karya Syamsuddin St. Radjo Endah. Peneliti berharap penelitian ini dapat

memberikan manfaat kepada para pembaca, serta dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian tentang satuan lingual dan makna idiom selanjutnya. Peneliti sangat menyadari bahwasannya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan atas semua kekurangan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Navis. (2015). *Alam Takambang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Padang: PT Grafika Jaya Sumbar.
- Arina. (2022). *Penggunaan Idiom Bahasa Indonesia dalam Kumpulan Novel Tetralogi Laskar Pelangi Kerya Andre Hirata Analisis Semantik*. Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanudin Makasar.
- Aulia, F. R. (2022). Makna Idiomatik Pada Nama-Nama Rumah Makan. *Multi di Siplin Ilmu*, 1(02), 63–69.
- Ayub, dkk (1993). *Tata Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Budiawan, (2018). *Penerjemahan Idiom Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia*. *Jalabahasa*, 14(2), 21–36.
- Burhanuddin, E. 2009. *Kamus Bahasa Minangkabau-Indonesia*. Padang. Balai Bahasa.
- Chaer, Abdul 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. (Pendekatan Proses). Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kamus idiom bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa indah
- Djajasudarma, F. 2016. *Semantik 2 " pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djajasudarma, F. 2009. *Semantik 1 " Makna leksikal dan gramatikal*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Friantary V., H. & A. 2022. Analisis Penggunaan Idiomatik pada Berita Kriminal dalam Surat Kabar Berbasis Media Online Bengkulu Today Edisi 2022. *Jurnal pustaka Indonesia*, 2(2), 1–15.
- Ilham, 2024. *Ekspresi Idiom pada Serial “the Walking Dead” dan Teks Terjemahannya Ilham*. *Studi Islam Humaniora*, 4(2), 1259–1266.
- January, F. 2019. *Mencari Kanyouku Yang Tidak Bisa Di Check*. *imi*.
- Kridalaksana. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Kridalaksana. 2008 *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. 2015. *Tata Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Muzaki, A., & Anam, A. K. (2021). Makna Idiomatik pada Novel Orang-Orang biasa karya Andrea Hirata dan implikasinya terhadap. *Alegori*, 01(02), 1–12.
- Pratiwi, (2018). Idiom pada rubrik berita nasional kategori pendidikan dalam Cnnindonesia.Com. *Pena literasi: Jurnal pendidikan bahasa dan Indoniasia*, 1(1), 1–16.
- Ramlan. 1983. *Morfologi Suatu Tinjauan Diskriptif*. CV. Karyono Yogyakarta.
- Setyorini, A. H., & Pramudiyanto, A. (2023). Analisis idiom Jawa dalam cerkak ‘kidung tresna’ pada majalah panjebar semangat edisi 51. *Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 12, 59–65.
- Sharma, K. N. 2021. Analisis Idiomatik Pada Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma Syafi’ *PENEROKA*, 1(02), 248–258.
- Siahaan, G. A. 2023. Hikayat kalilah wa dimnah karya Baidaba. *Basataka*, 6, 282–289.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik*. Duta Wacana. Yogyakarta: Duta

Wacana University Press.

Syamsuddin St. Radjo Endah. 2019. *Kaba Sibuyuang Karuik*.



LAMPIRAN DATA

No	Makna Idiom dalam Bahasa Minangkabau	Terjemahan Bahasa Indonesia	Halaman
1.	<i>Bak cando anak balam</i>	Seperti anak balam	9
2.	<i>Sarupo mayik bajalan</i>	Seperti mayat berjalan	11
3.	<i>Bak karokok tumbuhan dibatu</i>	Seperti sirih tumbuh dibatua	12
4.	<i>Bak caciang kapanehan</i>	Seperti cacing kepanasan	13
5.	<i>Manahan mahantikan tangan</i>	Menahan mehentikan tangan	22
6.	<i>Dek luruih mako urang ibo</i>	Karena lurus maka orang kasihan	23
7.	<i>Anak ketek tahu diuntuang</i>	Anak kecil tau diuntung	23
8.	<i>Kalau bakato dibawah-bawah</i>	Kalau bicara dibawah-bawah	23
9.	<i>Mancari pungguang indak basaok</i>	Mencari punggung tidak tertutup	24
10.	<i>Alamat badan kamarasai</i>	Alamat badan sengsara	25
11.	<i>Lawik sati rantau batuah</i>	Laut sati rantau batuah	26
12.	<i>Satitiak ambo lauik kalau sakapa digunuangkan</i>	Setitik saya lautkan kalau sekapal digunungkan	29
13.	<i>Tampek manggantuang paruik</i>	Tempat menggantung perut	29
14.	<i>Satitiak ambo lauik kalau sakapa digunuangkan</i>	Setitik saya lautkan kalau sekapal digunungkan	29
15.	<i>Jikok siang dipatungkek</i>	Jika siang ditongkat	30
16.	<i>Patah lidah dalam barundiang</i>	Patah lidah dalam berunding	32
17.	<i>Urang manggaleh saribu aka</i>	Orang jualan seribu akal	33
18.	<i>Dek cadiak kuaik baguru</i>	Karna pintar kuat berguru	34

19	<i>Muluik manih kucindan murah</i>	Mulut manis kucindan murah	37
20	<i>Ameh sampai kapusek</i>	Emas sampai kepusat	40
21	<i>Bungo sedang kembang</i>	Bunga sedang kembang	40
22	<i>Manangih tasodu- sodu</i>	Menangis tersedu-sedu	41
23	<i>Aia mato bak maniak putiah</i>	Air mata seperti manik putih	41
24	<i>Bunyi ratok buah- buah</i>	Bunyi ratok buah-buah	41
25	<i>Bakicau murai tengah malam</i>	Berkicau murai tengah malam	41
26	<i>Bak kumbang putiah kaki</i>	Seperti kumbang putih kaki	43
27	<i>Bak cando maliek limau</i>	Seperti melihat jeruk	43
28	<i>Ameh sampai kapusek</i>	Emas sampai kepusat	40
29	<i>Bak kumbang putiah kaki</i>	Seperti kumbang putih kaki	43
30	<i>Bak cando maliek limau</i>	Seperti melihat jeruk	43
31	<i>Laku bak anjiang dilabuah</i>	Laku seperti anjing dijalan	44
32	<i>Laku sarupo musang jantan</i>	Laku seperti musang jantan	44
33	<i>Bak manatiang minyak panuah</i>	Seperti menimbang minyak penuh	50
34	<i>Muko pucek indak badarah</i>	Muka pucat tidak berdarah	52
35	<i>Anak surang tungga babeliang</i>	Anak satu- satunya	53
36	<i>Bagoyang alam tampek tagak</i>	Goyang alam tempat berdiri	53
37	<i>Hati nan samak- samak ragu</i>	Hati yang bimbang ragu	59
38	<i>Mato sarupo sirauik jatuah</i>	Mata seperti terpuruk jatuh	64
39	<i>Giginyo sarupo dalimo rangkah</i>	Giginya seperti delima rangkah	64
40	<i>Kulik putiah bak hati pisang</i>	Kulit putih seperti hati pisang	64

41	<i>Bak mandapek durian runtuh</i>	Seperti mendapat durian runtuh	67
42	<i>Iduik sagan mati tak amuah</i>	Hidup segan mati tak mau	77

Idiom Penuh

Data yang berjenis idiom penuh terdapat sebanyak 26 data.

1. *Sarupo mayik bajalan* (data 1 hlm 11)
2. *Bak caciang kapanehan* (data 3 hlm 24)
3. *Bak manintiang minyak panuah* (data 4 hlm 50)
4. *Indak ado mamakan cacek* (data 5 hlm 25)
5. *Dibuhua dikabek arek- arek* (data 7 hlm 29)
6. *Patah lidah dek barundiang* (data 8 hlm 32)
7. *Bagoyang alam tampek tagak* (data 9 hlm 53)
8. *Iduik sagan mati tak amuah* (data 10 hlm 77)
9. *Manangih tasadu- sadu* (data 11 hlm 41)
10. *Mato sarupo sirauik jatuah* (data 12 hlm 64)
11. *Alamat marasai badan* (data 13 hlm 25)
12. *Bak cando anak balam* (data 14 hlm 9)
13. *Bak karokok tumbuhan dibatu* (data 15 hlm 12)
14. *Bak ayam disasak malam* (data 16 hlm 22)

15. *Giginyo sarupo dalimo rangkah* (data 17 hlm 64)

16. *Kulik putiah bak hati pisang* (data 18 hlm 64)

17. *Ameh sampai kapusek* (data 20 hlm 67)

18. *Laku bak anjiang dilabuah* (data 21 hlm 44)

19. *Laku sarupo musang jantan* (data 22 hlm 44)

20. *Aia mato bak maniak putiah* (data 25 hlm 41)

21. *Bak cando maliek limau* (data 26 hlm 43)

23. *Urang manggaleh saribu aka* (data 28 hlm 33)

24. *Muluik manih kucindan murah* (data 33 hlm 37)

25. *Asal rusuah lai tapujuak* (data 39 hlm 57)

26. *Hati nan samak samak ragu* (data 42 hlm 59)

Idiom Sebagian

Data yang berjenis idiom sebagian terdapat sebanyak 15 data.

1. *Bak mandapek durian runtuh* (data 19 hlm 67)

2. *Satitiak ambo lauik sakapa digunuangkan* (data 23 hlm 29)

3. *Jikok siang dipatungkek* (data 24 hlm 30)

4. *Kalau bakato dibawah- bawah* (data 27 hlm 23)

5. *Bunyi ratok buah- buah* (data 29 hlm 41)

6. *Lauik sati rantau batuah* (data 30 hlm 26)
7. *Ayam pautan pamenan hati* (data 31 hlm 26)
8. *Bak caciang kapanehan* (data 32 hlm 13)
9. *Dek luruih mako urang ibo* (data 34 hlm 23)
10. *Anak ketek tahu diuntuang* (data 35 hlm 23)
11. *Dek cadiak kuaik baguru* (data 36 hlm 34)
12. *Anak surang tungga babeliang* (data 37 hlm 53)
13. *Mukonyo pucek indak badarah* (data 38 hlm 52)
14. *Bungo sadang kambang* (data 40 hlm 40)
15. *Alamat tabuang badan kami* (data 41 hlm 30)

LAMPIRAN BIODATA DAN DOKUMENTASI

Lampiran 1. Data Informan

1. Nama : Irmanelii
Umur : 62 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Dinas Sosial
Suku : Jambak
Kampung Asal : Payakumbuh

2. Nama : Maizarni
Umur : 60 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Berdagang
Suku : Caniago
Kampung Asal : Payakumbuh

3. Nama : Pitriani
Umur : 49 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Berdagang
Suku : Melayu
Kampung Asal : Padang

4. Nama : Rita Elvina
Umur : 56 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Berdagang
Suku : Jambak
Kampung Asal : Padang



Gambar 1



(Sumber gambar 1 dari koleksi pribadi Gusdiana Oktavia dengan informan sebelah kanan yakni ibu Irmanelii)

Gambar 2



(Sumber gambar 2 dari koleksi pribadi Gusdiana Oktavia dengan informan sebelah kanan yakni ibu Maizarni)

Gambar 3



(Sumber gambar 3 dari koleksi pribadi Gusdiana Oktavia dengan informan sebelah kanan yakni ibu Pitriani)

Gambar 4



(Sumber gambar 4 dari koleksi pribadi Gusdiana Oktavia dengan informan sebelah kanan yakni ibu Rita Elvina)